



DPRD KOTA YOGYAKARTA

SUARA WAKIL RAKYAT

JL. IPDA TUT HARSONO 43 YOGYAKARTA TELP.(0274) 540650

DORONG MASYARAKAT DI WILAYAH TURUT KONTRIBUSI

Pola Manajemen Pengelolaan Sampah Perlu Dibenahi

YOGYA (KR) - Upaya pengelolaan sampah yang dilakukan Pemkot Yogya dinilai sudah cukup bagus. Akan tetapi pola manajemen perlu ada pembenahan agar pemerintah tidak terkesan bergerak sendiri melainkan juga mampu mendorong masyarakat di wilayah dalam memberikan kontribusi.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogya Subagyo, mengungkapkan sejak darurat sampah mengemuka pihaknya selalu intensif memantau kebijakan eksekutif dalam penanganannya.

"Ketika masa darurat maka wajar jika kebijakannya juga bersifat darurat. Saat ini kondisi sosial sudah berbeda dengan fase awal masa darurat. Sehingga pola manajemen dalam mengelola sampah seharusnya ikut diperhatikan," tandasnya.

Menurut anggota Fraksi PDI Perjuangan ini, sampai kapanpun jika pemerintah bergerak sendiri maka persoalan sampah tidak akan pernah selesai. Hal ini karena kapasitas yang dimiliki Kota Yogya sangat terbatas sementara produksi atau volume sampah masih sangat besar dan tidak sebanding dengan kapasitas. Oleh karena itu, bagaimanapun juga masyarakat harus dilibatkan secara aktif.

Subagyo menilai, salah satu bentuk keterlibatan

Subagyo

Fraksi PDI Perjuangan

KR-Ardhi Wahdan

warga yang paling mudah ialah optimalisasi bank sampah. Selama ini keberadaan bank sampah sudah merata berbasis RW. Hanya produktivitasnya perlu mendapat dukungan dari pemerintah. Misalnya dengan apresiasi bagi pengurus baik dalam bentuk honor atau penghargaan secara berkelanjutan hingga pemenuhan sarana dan prasarana yang mendukung operasional.

"Tidak butuh tempat yang luas. Tetapi jika masyarakat setempat memiliki kesepakatan untuk lokasi pengolahan sampah, maka pemerintah harus segera hadir. Berikan bantuan alat dan dukungan operasional," paparnya.

Dukungan peralatan dinilai paling penting. Bentuknya disesuaikan dengan kesepakatan pihak bank sampah mulai dari insinerator, mesin pencacah, biokomposter dan lain sebagainya. Selanjutnya ditambah stimulus untuk mendorong operasional sekaligus adanya komitmen bersama terkait volume sampah harian yang harus terkelola.

"Harapannya, sampah sudah selesai diolah di tiap wilayah. Keberadaan depo nantinya tinggal untuk menampung yang sulit diolah. Beban TPST juga akan berkurang. Kami siap memberikan dukungan anggaran," jelasnya.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005